UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

ISSN: 2657-0033

Jurnal Paradigma Akuntansi



Vol.8 Edisi.4, Oktober 2026

Jurnal Paradigma Akuntansi
e-ISSN 2657-0033

Editorial Team

Penanggungjawab

I Gde Adiputra
https://orcid.org/0000-0001-5279-7806
[SCOPUS ID : 57207963052] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ketua Dewan Penyunting

Nizam Jim Wiryawan
Fakultas Ekonomi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

Anggota Dewan Penyunting

Ignatius Rony Setyawan
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Rodhiah Rodhiah
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

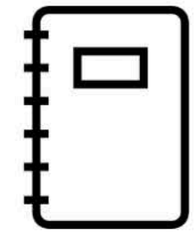
Ishak Ramli
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Hetty Karunia Tunjungsari
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Sekretaris Editorial

Michael Sinaga
https://www.instagram.com/michaelsinaga1/
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta







Jurnal Paradigma Akuntansi
e-ISSN 2657-0033

UNTAR
Universitas Tarumanagara

Jurnal Paradigma Akuntansi e-ISSN 2657-0033 (media online) Kumpulan Jurnal - Jurnal yang dibuat oleh mahasiswa - mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai syarat Menempuh Sarjana Ekonomi. Terbit empat kali setahun pada bulan Januari, April, Juli, dan Oktober.

POLICIES

FOCUS AND SCOPE

SECTION POLICIES

PEER REVIEW PROCESS

OPEN ACCESS POLICIES

PUBLICATION ETHICS

Current Issue

Vol. 8 No. 4 (2026): Oktober 2026

Published: 2026-10-05

Full Issue

Cover

Articles

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FIRM VALUE

Ishak Nathanael, Ardiansyah
1295-1303

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39041
Abstract : 91 | pdf : 66

pdf

PENGARUH PENERAPAN COSO INTERNAL CONTROL- INTEGRATED FRAMEWORK TERHADAP IMPLEMENTASI INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING

Lery Giovani Tarigan, Augustpaosa Nariman
1304-1316

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39042
Abstract : 92 | pdf : 53

pdf

KAITAN PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA NILAI PERUSAHAAN

Dustin Huang, Elizabeth Sugiarto Dermawan
1317-1330

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39043
Abstract : 48 | pdf : 41

pdf

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Clarissa Valencia, Elizabeth Sugiarto Dermawan
1331-1339

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39044
Abstract : 43 | pdf : 39

pdf

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIVIDEND YIELD PADA PERUSAHAAN SEKTOR FINANCIAL DAN NON-FINANCIAL

Keisya Nathaniela Wijaya, Elsa Imelda, Emillia Sastrasasmita
1340-1363

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39045
Abstract : 88 | pdf : 53

pdf

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Abigail Virginia Wiryanto, Estralita Trisnawati
1364-1374

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39046
Abstract : 45 | pdf : 45

pdf

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN KEUANGAN PADA SEKTOR PROPERTI PERIODE PANDEMI DAN ENDEMI

Venesha Manuel Saputra, Estralita Trisnawati
1375-1384

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39047
Abstract : 47 | pdf : 38

pdf

PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN NON-DEBT TAX SHIELD TERHADAP STRUKTUR MODAL

Hany Melissa, F.X Kurniawan Tjakrawala
1385-1395

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39048
Abstract : 79 | pdf : 54

pdf

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Fairy Lim, F.X. Kurniawan Tjakrawala
1396-1404

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39049
Abstract : 74 | pdf : 39

pdf

DETERMINAN PROFITABILITAS BANK KELUARGA: RISIKO KREDIT, LIKUIDITAS, NIM, DAN GENDER DIVERSITY

Melissa, Hadi Cahyadi
1405-1425

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39050
Abstract : 29 | pdf : 35

pdf

ANALISIS PROFITABILITAS, RASIO UTANG, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ivan Henry Setijograha, Hendro Lukman
1426-1434

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39051
Abstract : 86 | pdf : 39

pdf

PREDIKTOR NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS: DARI LATAR GLOBAL HINGGA PENDIDIKAN

Herlin Verena Chung, Henryanto Wijaya
1435-1446

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39052
Abstract : 29 | pdf : 33

pdf

PENGARUH FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA

Erika, Herlin Tundjung Setijaningsih
1447-1455

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39053
Abstract : 46 | pdf : 42

pdf

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE TERHADAP TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN FMCG BERSUMBER BEI PERIODE 2022-2024

Natasha Aherman, Jamaludin Iskak
1456-1464

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39054
Abstract : 47 | pdf : 41

pdf

PENGARUH PENERAPAN TABK BERBASIS UTAUT TERHADAP KUALITAS AUDIT EKSTERNAL JAKARTA TAHUN 2026

Lusi Winarti, Michelle Kristian
1519-1528

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39061
Abstract : 32 | pdf : 28

pdf

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN FIRM SIZE TERHADAP LEVERAGE CONSUMER NON-CYCLICALS BEI 2022-2024

Vincentia Evita Tjakrakusuma, Jonnardi, Syanti Dewi
1465-1473

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39055

Abstract : 65 | pdf : 49

pdf

PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN PROFITABILITY TERHADAP TAX AVOIDANCE CONSUMER NON-CYCLICALS BEI 2022-2024

Muhammad Faiz Rabbani, Jonnardi
1474-1480

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39056

Abstract : 49 | pdf : 40

pdf

ANALISIS FAKTOR INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS

Bella Maurice Tan, Liana Susanto
1481-1489

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39057

Abstract : 48 | pdf : 56

pdf

ANALISA PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG), CAPITAL INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE

Angel, Linda Santioso
1490-1499

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39058

Abstract : 92 | pdf : 51

pdf

PENGARUH FIRM SIZE, COMPANY EFFICIENCY, DAN LIQUIDITY TERHADAP PROFITABILITY

Felicia Harry Tanoto Jusmadi, Merry Susanti
1500-1508

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39059
Abstract : 41 | pdf : 34

pdf

PENGARUH ROA, DER, DAN FIRM SIZE TERHADAP FIRM VALUE SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS

Jacqueline Vilani Valentine, Michelle Kristian
1509-1518

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39060
Abstract : 104 | pdf : 58

pdf

PENGARUH KEBIJAKAN TARIF EFEKTIF RATA-RATA (TER) PADA PEMOTONGAN PPH 21 ATAS PENGHASILAN PEGAWAI TETAP PT.XYZ

Sthella Valentia, Purnamawati Helen Widjaja, Henny
1529-1538

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39062
Abstract : 56 | pdf : 60

pdf

Analisis Kebijakan Penundaan PPh Pasal 25 terhadap Kepatuhan Pajak PT XYZ Tahun 2023

Gilbert Wibisono, Purnamawati Helen Widjaja
1539-1547

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39063
Abstract : 24 | pdf : 33

pdf

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

Salva Sefika Marlan, Vidyarto Nugroho
1639-1649

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39084

Abstract : 129 | pdf : 48

pdf

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN: STUDI KASUS HEALTHCARE DI BEI

Jane Clara, Viriany
1650-1655

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39085

Abstract : 27 | pdf : 27

pdf

PENGARUH FINANCIAL PERFORMANCE PADA STOCK RETURN SEKTOR FOOD BEVERAGE

Louis Fernando, Widyasari
1656-1665

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39086

Abstract : 22 | pdf : 35

pdf

DETERMINAN FINANCIAL DISTRESS SEKTOR CONSUMER CYCLICALS DI INDONESIA TAHUN 2022 – 2024

Lintang Larasati, Yuniarwati
1683-1691

https://doi.org/10.24912/jpa.v8i4.39087

Abstract : 94 | pdf : 71

pdf

PENGARUH PENERAPAN *COSO* INTERNAL CONTROL-INTEGRATED FRAMEWORK TERHADAP IMPLEMENTASI INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING

Lery Giovani Tarigan* & Augustpaosa Nariman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta
**Email: lerygiovani@gmail.com*

Abstract:

This study aims to analyze the effect of the implementation of the COSO Internal Control–Integrated Framework on the implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) at the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia (KPK RI). The study uses a quantitative approach with primary data collected through questionnaires distributed to employees involved in financial management and internal supervision at KPK. The independent variables in this study consist of the five components of the COSO framework, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The dependent variable is Internal Control over Financial Reporting (ICOFR). Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, and multiple linear regression analysis. The results indicate that the implementation of COSO Internal Control–Integrated Framework simultaneously has a significant effect on the implementation of ICOFR at KPK RI. The findings of this research are expected to contribute to strengthening internal control systems and improving the reliability of financial reporting in public sector institutions.

Keywords: *COSO Framework, Internal Control, Internal Control over Financial Reporting, Financial Reporting, KPK RI*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *COSO Internal Control–Integrated Framework* terhadap implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (*ICOFR*) di Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK RI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan pengawasan internal di lingkungan KPK. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari lima komponen *COSO*, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Variabel dependen yang digunakan adalah *Internal Control over Financial Reporting* (*ICOFR*). Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *COSO Internal Control–Integrated Framework* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap implementasi *ICOFR* di KPK RI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat sistem pengendalian internal serta

meningkatkan keandalan pelaporan keuangan pada instansi sektor publik.

Kata Kunci: *COSO Framework,* Pengendalian Internal*, Internal Control over Financial Reporting*, Pelaporan Keuangan, KPK RI

Pendahuluan

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai lembaga negara yang memiliki tugas utama dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi dituntut untuk memiliki sistem pengendalian internal yang kuat dan efektif. Hal ini menjadi penting mengingat KPK merupakan lembaga yang menjadi simbol integritas dan akuntabilitas publik. Namun demikian, masih terdapat beberapa kasus penyimpangan internal yang menunjukkan adanya kelemahan pengendalian, salah satunya terkait manipulasi anggaran perjalanan dinas yang melibatkan pegawai internal.

Untuk meminimalisasi risiko tersebut, organisasi memerlukan kerangka pengendalian internal yang komprehensif. Salah satu kerangka pengendalian internal yang paling banyak digunakan adalah *COSO Internal Control–Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (*COSO*). *Framework* ini terdiri atas lima komponen utama yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Penerapan kelima komponen tersebut diyakini dapat meningkatkan efektivitas *Internal Control over Financial Reporting* (*ICOFR*), yaitu sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memastikan laporan keuangan disusun secara andal, akurat, dan sesuai standar yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan *COSO Internal Control–Integrated Framework* terhadap implementasi *ICOFR* di lingkungan KPK RI.

Kajian Teoritis

Internal Control. (Arwinge, 2011) mengutip *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (*COSO*) mendefiniskan pengendalian internal sebagai "*A process effected by an entity's board of directors, management, and other personal designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories:*

- *Operation controls – relating to effective and efficient use of the entity's resources ;*
- *Financial reporting controls – relating to the preparation of reliable published financial statement, and;*
- *Compliance controls – relating to the entity's compliance with applicable laws and regulations.*

Merujuk kepada pengertian internal menurut *COSO* diatas, terdapat 3 tujuan utama dari pengendalian internal yang kemudian (Alvin. A. Arens, 2017) dalam bukunya menjabarkan masing-masing dari tujuan tersebut sebagai berikut:

- *Reliability of Reporting*. Bahwa pelaporan keuangan internal dan eksternal sama pentingnya dengan pelaporan nonkeuangan. Manajemen selain bertanggungjawab untuk menyusun laporan keuangan, juga memiliki tanggungjawab hukum dan profesional untuk memastikan bahwa informasi telah disampaikan secara adil sesuai dengan yang diatur dalam standar pelaporan keuangan yang berlaku dan diterima secara umum. Dalam penelitian ini, kerangka kerja yang dipakai oleh KPK RI adalah Standar

Akuntansi Pemerintahan yang mengatur tentang sistem pencatatan dan pelaporan keuangan instansi pemerintahan.

● *Efficiency and effectiveness of operation*. Pengendalian di dalam sebuah organisasi meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya untuk mengoptimalkan tujuan perusahaan. Tujuan penting dari pengendalian ini adalah informasi keuangan dan nonkeuangan yang akurat tentang operasional perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut (Alvin. A. Arens, 2017), kerangka kerja *COSO* menguraikan lima komponen utama pengendalian internal yang harus disusun dan dijalankan oleh manajemen untuk memberi keyakinan yang memadai bahwa tujuan pengendalian dapat tercapai. Seperti yang dijelaskan, "*the COSO Framework describes five components of internal control that management designs and implements to provide reasonable assurance that its control objectives will be met*" (Arens, Elder, & Beasley, 2017: 292). Adapun lima komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari keseluruhan sistem pengendalian internal. Komponen ini menekankan pentingnya nilai, etika, dan integritas dalam organisasi. Arens dkk. (2017: 293) menegaskan bahwa "*the control environment sets the tone of an organization, influencing the control consciousness of its people*".

Lingkungan pengendalian dijabarkan melalui lima prinsip utama:

1. *Integrity and Ethical Values*
2. *Board of Directors or Audit Committee Participation*
3. *Organizational Structure*
4. *Commitment to Competence*
5. *Accountability*

b. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko merupakan tahapan penting dalam sistem pengendalian internal karena berfungsi sebagai dasar bagi manajemen untuk menentukan bagaimana risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan organisasi dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola. Arens, Elder, & Beasley (2017: 293) menegaskan bahwa "*risk assessment involves management's identification and analysis of risks relevant to the preparation of financial statements*". Dengan kata lain, proses ini membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara andal dengan mempertimbangkan segala potensi ancaman.

c. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian meliputi kebijakan dan prosedur untuk memastikan arahan manajemen dijalankan secara konsisten. Seperti dikatakan Arens dkk. (2017: 293), "*control activities are the policies and procedures that help ensure management directives are carried out*". Dengan kata lain, aktivitas pengendalian menjadi bentuk nyata dari kebijakan manajemen dalam mengurangi risiko yang telah diidentifikasi pada tahap penilaian risiko.

d. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*)

Komponen ini menekankan pentingnya informasi yang relevan dan tepat waktu agar pengendalian internal berjalan efektif. Informasi harus tersampaikan ke seluruh level organisasi serta kepada pihak eksternal yang berkepentingan. Arens dkk. (2017: 293) menulis bahwa "*the accounting and information system consists of the methods and records established to record, process, summarize, and report an entity's*

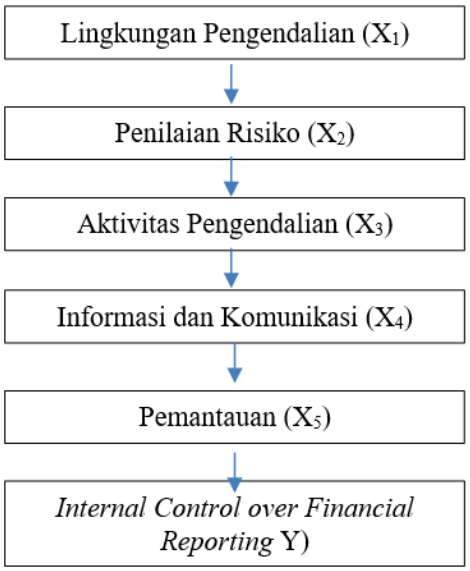
transactions".

e. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan dilakukan untuk memastikan pengendalian internal berfungsi sebagaimana mestinya. Proses ini bisa dilakukan melalui pengawasan rutin maupun evaluasi khusus, seperti audit internal. Arens dkk. (2017: 294) menjelaskan bahwa "*monitoring is a process that assesses the quality of internal control performance over time*". Melalui pemantauan, kelemahan dalam sistem dapat segera ditemukan sehingga manajemen mampu melakukan perbaikan secara tepat waktu.

Kaitan Antar Variabel

Variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 akan menentukan nilai variabel Y sebagaimana gambar dibawah ini.



Gambar 1

Atau jika dituangkan dalam persamaan sederhana akan menghasilkan rumus model regresi linier berganda yang menjelaskan pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + E$$

Berdasarkan rumus model regresi linier berganda diatas dapat dijelasakan bahwa:

- Y = *Internal Control over Financial Reporting*
- β_0 = nilai konstanta (nilai Y jika semua variabel X bernilai 0)
- β_2 β_3 β_4 β_5 = koefisien regresi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing komponen *COSO* terhadap Y
- X_1 = Lingkungan Pengendalian
- X_2 = Penilaian Risiko
- X_3 = Aktivitas Pengendalian
- X_4 = Informasi dan Komunikasi
- X_5 = Pemantauan
- E = *Error term* (faktor kesalahan atau variabel lain diluar model yang mempengaruhi Y)

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian (Thabit H. Thabit, 2017) menyimpulkan bahwa komponen Lingkungan Pengendalian memiliki pengaruh yang paling besar terhadap Pengendalian Internal. Sehingga hipotesis yang disusun adalah sebagai berikut.

Pengaruh Lingkungan Pengendalian Terhadap *ICOFR* di KPK. Hasil penelitian (Kirsten Rae, 2017) menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh positif terhadap implementasi *ICOFR*. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian yang baik meliputi integritas, nilai etika dan komitmen pimpinan organisasi dalam menciptakan budaya pengendalian mampu menciptakan fondasi yang kuat dalam pengendalian internal pelaporan keuangan. Sehingga, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

H1: Lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi *Internal Control over Financial Reporting* di KPK.

Pengaruh Penilaian Risiko Terhadap *ICOFR* di KPK. Penelitian (Kirsten Rae, 2017) menyimpulkan bahwa penilaian risiko berpengaruh positif terhadap implementasi *ICOFR*. Organisasi yang secara rutin melakukan identifikasi dan analisis risiko pelaporan keuangan terbukti membantu organisasi mencegah salah saji material dalam laporan keuangan. Sehingga hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H2: Penilaian Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internal Control over Financial Reporting* di KPK.

Pengaruh Aktivitas Pengendalian terhadap *ICOFR* di KPK. Penelitian (Kirsten Rae, 2017) membuktikan bahwa aktifitas pengendalian berpengaruh positif terhadap implementasi *ICOFR*. Prosedur pengendalian yang diterapkan seperti otorisasi, verifikasi dan pemisahan tugas memastikan transaksi tercatat secara akurat. Sehingga hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut.

H3: Aktivitas Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internal Control over Financial Reporting* di KPK.

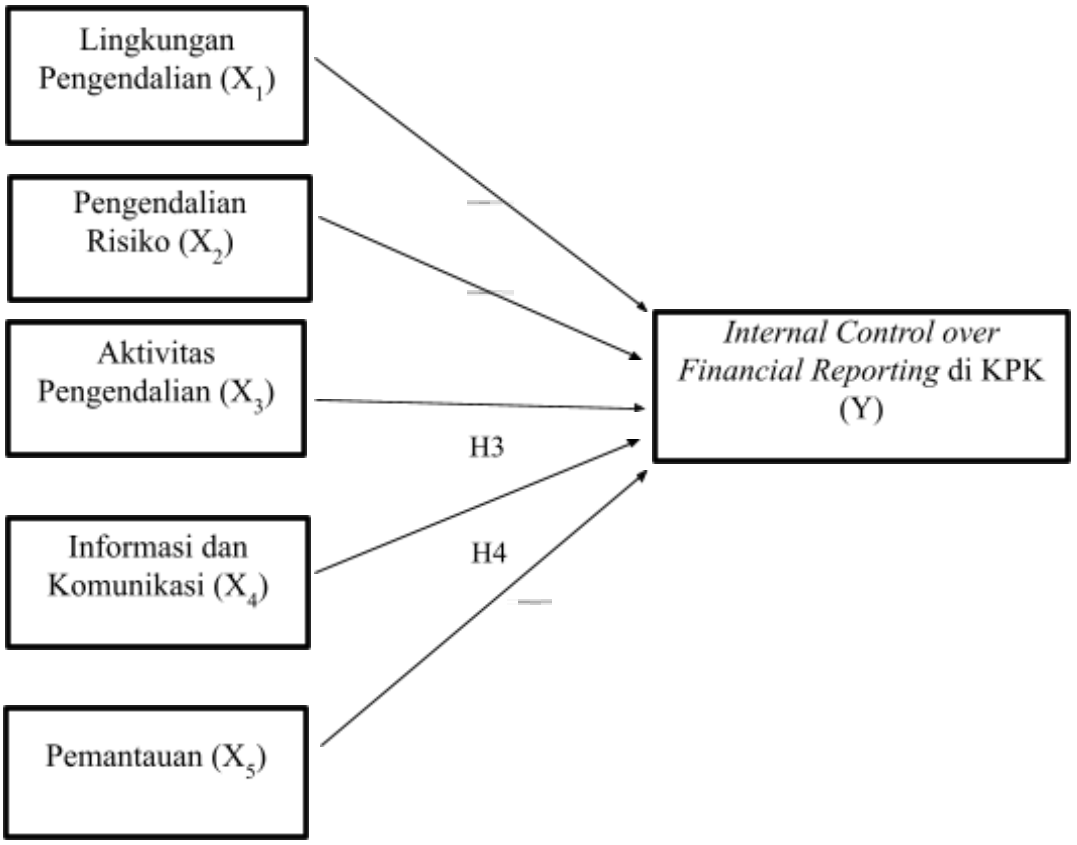
Pengaruh Informasi dan Komunikasi terhadap *ICOFR* di KPK. Informasi yang relevan dan komunikasi yang efektif mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pelaporan keuangan sehingga mampu membuat laporan keuangan yang andal. Dalam penelitian (Kirsten Rae, 2017) menyimpulkan bahwa informasi dan komunikasi memiliki pengaruh positif terhadap implementasi *ICOFR*. Sehingga hipotesis yang dapat diuji adalah sebagai berikut.

H4: Informasi dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internal Control over Financial Reporting* di KPK.

Pengaruh Pemantauan terhadap *ICOFR* di KPK. Pemantauan yang berkelanjutan dapat memastikan pengendalian tetap berjalan efektif dan dapat diperbaiki apabila terdapat kelemahan dan dilakukan secara tepat waktu. Dalam penelitian (Kirsten Rae, 2017) disimpulkan pula bahwa aktivitas pemantauan memiliki pengaruh positif terhadap implementasi *ICOFR*. Sehingga hipotesis yang dapat diuji adalah sebagai berikut.

H5: Pemantauan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internal Control over Financial Reporting* di KPK.

Berdasarkan hipotesis yang sudah dijelaskan maka kerangka penelitian dapat digambarkan sebagaimana Gambar 2.



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari kerangka di atas adalah sebagai berikut:
Ha1: Lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi *Internal Control over Financial Reporting* di KPK.
Ha2: Penilaian Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internal Control over Financial Reporting* di KPK.
Ha3: Aktivitas Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internal Control over Financial Reporting* di KPK.
Ha4: Informasi dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internal Control over Financial Reporting* di KPK.
Ha5: Pemantauan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Internal Control over Financial Reporting* di KPK.

Metodologi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) yang dimaksud dengan sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai KPK yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan pengawasan internal yang memiliki kaitan pekerjaan dengan perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pertanggungjawaban anggaran dan auditor internal. Teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* berupa *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis nonparametrik karena data yang dikumpulkan berasal dari variabel berskala nominal dan ordinal.

Instrumen penelitian menggunakan skala *Likert* 1–5. Sebelum digunakan dalam analisis, instrumen kuesioner diuji validitasnya menggunakan korelasi item total untuk memastikan setiap butir pertanyaan mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* guna mengetahui konsistensi internal instrumen.

Meskipun analisis utama yang digunakan bersifat nonparametrik, pengujian asumsi klasik tetap dilakukan secara terbatas, meliputi uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas, untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran serius apabila data dideskripsikan menggunakan statistik parametrik tambahan seperti nilai rata-rata. Selain itu juga dilakukan pilot test sebelum kuisioner dikirim kepada responden. Adapun media pengujian menggunakan Microsoft Excel dan juga perangkat lunak statistik SPSS.

Model penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:
Y = *Internal Control over Financial Reporting* (*ICOFR*)
X_1 = Lingkungan Pengendalian
X_2 = Penilaian Risiko
X_3 = Aktivitas Pengendalian
X_4 = Informasi dan Komunikasi
X_5 = Pemantauan
e = Error

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Statistik deskriptif merupakan suatu analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran deskriptif dari suatu penelitian yang menunjukan nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maksimum*), standar deviasi, *skewness*, serta kurtosis (Ghozali & Ratmono, 2017)

Sebelum melakukan analisis utama, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data layak dianalisis secara statistik. Adapun hasil pengujian asumsi klasik dilakukan dengan Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinearitas. Dalam penelitian ini dipilih uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* lebih dari 0,05 (Ghozali & Ratmono, 2017). Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig*. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,200 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Selain itu dilakukan juga Uji Heteroskedastisitas dan diperoleh hasil seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05. Jadi dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengarah adanya heteroskedastisitas.

Dilakukan pula Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (*VIF*) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas

multikolonieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Adapun hasil Uji Multikolinearitas pada penelitian ini diperoleh nilai tolerance untuk variabel Lingkungan Pengendalian sebesar 0,285, Penilaian Risiko sebesar 0,273, Aktivitas Pengendalian sebesar 0,290, Informasi dan Komunikasi sebesar 0,356, dan Aktivitas Pemantauan sebesar 0,224. Sedangkan nilai *VIF* masing-masing variabel adalah Lingkungan Pengendalian sebesar 3,504, Penilaian Risiko sebesar 3,660, Aktivitas Pengendalian sebesar 3,449, Informasi dan Komunikasi sebesar 2,811, dan Aktivitas Pemantauan sebesar 4,464. Dari hasil tersebut, seluruh nilai tolerance berada di atas 0,10 dan nilai *VIF* berada di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga model yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik.

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua varibel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat (Ghozali & Ratmono, 2017). Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 40,016 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu *Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, serta Monitoring Activities* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (*ICOFR*). Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan.

Uji parsial (Uji-t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan terhadap variabel dependen yaitu pelaksanaan *ICOFR* secara parsial (satu per satu). Setelah data-data dimasukkan ke dalam aplikasi pengolah data, maka didapatkan hasil Uji -t sebagai berikut.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.096	3.060		1.992	.050
	Control Environment	-.169	.141	-.138	-1.201	.234
	Risk Assesment	.643	.148	.511	4.357	<,001
	Control Activities	.347	.148	.268	2.354	.022
	Information & Communication	.389	.133	.301	2.931	.005
	Monitoring Activities	.028	.154	.023	.180	.857

a. Dependent Variable: Implementasi ICoFR

Hasil Uji Parsial diatas menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 6.096 – 0.169\ X_1 + 0.643X_2 + 0.347X_3 + 0.389X_4 + 0.028X_5 + e$

Keterangan:
Y = Internal Control over Financial Reporting (*ICOFR*)
X_1 = Lingkungan Pengendalian

X_2 = Penilaian Risiko
X_3 = Aktivitas Pengendalian
X_4 = Informasi dan Komunikasi
X_5 = Pemantauan
e = Error

Berdasarkan persamaan regresi di atas, konstanta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 6.096. Nilai tersebut menunjukan bahwa perusahaan akan memiliki nilai *ICOFR* sebesar 6.096 ketika lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan sama dengan nol. Dalam persamaan regresi di atas, menunjukan bahwa lingkungan pengendalian memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.169. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara lingkungan pengendalian terhadap *ICOFR* perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika lingkungan pengendalian meningkat sebesar satu satuan maka akan menyebabkan nilai *ICOFR* perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.169. Sebaliknya, jika lingkungan pengendalian menurun sebesar satu satuan maka akan menyebabkan nilai *ICOFR* perusahaan mengalami peningkatan sebesar -0.169. Mengacu pada persamaan regresi di atas, variabel penilaian risiko memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.643. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penilaian risiko terhadap *ICOFR* perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika pengendalian risiko meningkat sebesar satu satuan maka akan menyebabkan nilai *ICOFR* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.643. Sebaliknya, jika penilian risiko menurun sebesar satu satuan maka akan menyebabkan nilai *ICOFR* perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.643.

Berdasarkan persamaan regresi di atas, menjelaskan bahwa variabel aktivitas pengendalian memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.347. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara aktivitas pengendalian terhadap *ICOFR* perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika aktivitas pengendalian meningkat sebesar satu satuan maka akan menyebabkan nilai *ICOFR* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.347. Sebaliknya, jika aktivitas pengendalian menurun sebesar satu satuan maka akan menyebabkan nilai *ICOFR* perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.347. Pada persamaan regresi di atas menunjukan bahwa informasi dan komunikasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.389. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara informasi dan komunikasi terhadap *ICOFR* perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika informasi dan komunikasi meningkat sebesar satu satuan maka akan menyebabkan nilai *ICOFR* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.389. Sebaliknya, jika informasi dan komunikasi menurun sebesar satu satuan maka akan menyebabkan nilai *ICOFR* perusahaan mengalami penurunan sebesar 0.389. Mengacu pada persamaan regresi di atas, variabel pemantauan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.028. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pemantauan terhadap *ICOFR* perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika pemantauan meningkat sebesar satu satuan maka akan menyebabkan nilai *ICOFR* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0.028. Sebaliknya, jika pemantauan menurun sebesar satu satuan maka akan menyebabkan nilai *ICOFR* perusahaan menurun sebesar 0.028.

Koefisien determinas (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebagai berikut.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867[a]	.752	.733	2.075

a. Predictors: (Constant), Monitoring Activities, Control Environment, Information & Communication, Control Activities, Risk Assesment

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,752 yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan secara simultan mampu menjelaskan sebesar 75,2% terhadap implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (*ICOFR*). Sedangkan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Selain itu, diperoleh pula nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,733 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 1

Variabel	B	t hitung	Sig	Keterangan
Lingkungan Pengendalian	-0,169	-1,201	0,234	Ditolak
Penilaian Risiko	0,643	4,357	<0,001	Diterima
Aktivitas Pengendalian	0,347	2,354	0,022	Diterima
Informasi & Komunikasi	0,389	2,931	0,005	Diterima
Pemantauan	0,028	0,180	0,857	Ditolak

Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak seluruh komponen *COSO Internal Control–Integrated Framework* berpengaruh signifikan terhadap implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (*ICOFR*) di Komisi Pemberantasan Korupsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Risk Assessment, Control Activities,* serta *Information and Communication* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi *ICOFR*, sedangkan variabel *Control Environment dan Monitoring Activities* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas implementasi *ICOFR* di lingkungan KPK lebih banyak dipengaruhi oleh aspek teknis pengendalian dibandingkan aspek budaya organisasi maupun aktivitas pemantauan.

Variabel *Risk Assessment* memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,643 dengan tingkat signifikansi < 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa penilaian risiko merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi implementasi *ICOFR*. Semakin baik organisasi mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang

berkaitan dengan pelaporan keuangan, maka semakin efektif pula implementasi pengendalian pelaporan keuangan yang dijalankan. Dalam kerangka *COSO*, *risk assessment* merupakan komponen penting karena menjadi dasar bagi organisasi dalam menentukan bentuk pengendalian yang tepat untuk meminimalkan potensi kesalahan maupun kecurangan dalam laporan keuangan. Pada instansi sektor publik seperti KPK, proses identifikasi risiko menjadi sangat penting mengingat tingginya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik. Hasil penelitian ini mendukung teori *COSO* yang menyatakan bahwa penilaian risiko yang efektif mampu meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal organisasi.

Variabel *Control Activities* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi *ICOFR* dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh organisasi mampu mendukung efektivitas pelaporan keuangan. Aktivitas pengendalian mencakup pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dokumentasi, supervisi, serta pengamanan aset organisasi. Semakin baik aktivitas pengendalian diterapkan, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan maupun penyimpangan dalam proses pelaporan keuangan. Dalam konteks KPK, aktivitas pengendalian yang berjalan dengan baik dapat membantu menjaga integritas pengelolaan anggaran serta meningkatkan keandalan laporan keuangan organisasi.

Selanjutnya, variabel *Information and Communication* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 dengan arah pengaruh positif terhadap implementasi *ICOFR*. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal pelaporan keuangan. Informasi yang memadai memungkinkan setiap pihak dalam organisasi memahami tanggung jawab pengendalian yang dimilikinya. Selain itu, komunikasi yang efektif antarbagian juga membantu mempercepat proses pengawasan dan pengambilan keputusan. Dalam perspektif *COSO*, kualitas informasi dan komunikasi menjadi elemen penting karena pengendalian internal tidak akan berjalan optimal apabila informasi yang diterima manajemen tidak lengkap atau terlambat.

Di sisi lain, variabel *Control Environment* tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi *ICOFR* dengan nilai signifikansi sebesar 0,234. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian yang ada di KPK belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap efektivitas implementasi pengendalian pelaporan keuangan. Secara teoritis, lingkungan pengendalian merupakan fondasi utama dalam sistem pengendalian internal karena berkaitan dengan integritas, etika, struktur organisasi, serta komitmen manajemen terhadap pengendalian internal. Namun, pada penelitian ini pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan. Kondisi ini dapat disebabkan karena budaya pengendalian di organisasi sudah terbentuk secara umum sehingga tidak lagi menjadi faktor pembeda dalam meningkatkan implementasi *ICOFR*. Selain itu, responden kemungkinan menilai bahwa implementasi pengendalian pelaporan keuangan lebih dipengaruhi oleh prosedur teknis dibandingkan nilai budaya organisasi. Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa keberadaan lingkungan pengendalian yang baik belum tentu secara langsung meningkatkan efektivitas *ICOFR* apabila tidak didukung oleh mekanisme pengendalian yang operasional dan terukur.

Variabel *Monitoring Activities* juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap implementasi *ICOFR* dengan nilai signifikansi sebesar 0,857. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas pemantauan yang dilakukan belum mampu memberikan

kontribusi nyata terhadap efektivitas pengendalian pelaporan keuangan. Secara teori, monitoring bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan mampu mendeteksi kelemahan pengendalian secara dini. Akan tetapi, dalam praktiknya aktivitas pemantauan di KPK kemungkinan belum berjalan secara optimal atau belum terintegrasi secara efektif ke dalam proses perbaikan sistem pengendalian internal. Faktor lain yang dapat menyebabkan tidak signifikannya variabel ini adalah kemungkinan tindak lanjut hasil evaluasi atau audit internal belum dilakukan secara konsisten. Selain itu, responden dapat memandang bahwa proses monitoring hanya bersifat administratif dan belum memberikan dampak langsung terhadap kualitas implementasi *ICOFR*.

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kirsten Rae, 2017) yang menyatakan bahwa *monitoring activities* berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal pelaporan keuangan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemungkinan perbedaan karakteristik organisasi, budaya kerja, serta sistem pengawasan antara organisasi sektor publik di Indonesia dengan organisasi pada penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan indikasi bahwa efektivitas implementasi *ICOFR* di lingkungan KPK lebih dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola risiko, menjalankan aktivitas pengendalian, serta menciptakan komunikasi yang efektif dibandingkan aspek lingkungan pengendalian dan pemantauan.

Penutup

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya terdapat lima variabel penelitian yang mempengaruhi *ICOFR,* yaitu variabel *Control Environment, Risk Assesment, Control Activity, Information & Communication dan Monitoring*. Sedangkan terdapat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *ICOFR* selain variabel dalam penelitian ini. Sebagaimana hasil pengujian koefisien determinasi diatas bahwa model penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 75,2% terhadap implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (*ICOFR*). Sedangkan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Daftar Rujukan & Pustaka

Arwinge, O. (2011). *Internal Control: A Study of Concept and Themes.* Uppsala: Springer-Verlag.

BIBLIOGRAPHY Alvin. A. Arens, R. J. (2017). *Auditing and Assurances Services: An Integrated Approach, Sixteenth Edition.* London: Pearson Education.

Chen, H., Wang, S., Yang, D., & Zhou, N. (2025). *COSO*-Based Internal Control and Comprehensive Enterprise Risk Management: Institutional Background and Evidence from China. *Multidisciplinary Digital Publishing Institute*, 106.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika; Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10.* Badan Penerbit Undip.

Houdinie Fourie, C. A. (2013). The Impact of *COSO* Control Components on Internal Control Effectiveness: an Internal Audit Perspectives.

IKATAN AKUNTAN INDONESIA. (2015). *Modul Chartered Accountant: Sistem Informasi dan Pengendalian Internal.* Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Kirsten Rae, J. S. (2017). Associations among the Five Components within *COSO* Internal Control-Integrated Framework as the Underpinning of Quality

Corporate Governance. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal (AABFJ)*, 28-54.

Mahammed Adil Mohammed, T. K.-A. (2021). Internal Control Frameworks and Its Relation with Governance and Risk Management: An Analytical Study. *Studies of Applied Economics*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008. (2008).

Ph.D, M. E., & Ramzan, S. (2024). Evaluating the Effectivenessof the *COSO* Internal Control Framework in Detecting Financial Statement Fraud: A Machine Learning Approach. *Social Science Research Network*.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thabit H. Thabit, A. S.-a. (2017). The Effectivenes of *COSO* Framework to Evaluate Internal Control System: The Case Kurdistan Companies. *Cihan International Journal of Social Science*.

Thabit, T. H., Solaimanzadah, A., & Mohammed, M. A. (2019). Determining the Effectiveness of Internal Controls in Enterprie Risk Management based on *COSO* Recommendations. *Social Science Research Network*.

Wijaya, D. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(11), 4959-4970.